

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena metode ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu konteks atau fenomena, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif.<sup>1</sup> Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. Sementara itu, Nazir mengatakan bahwa deskriptif adalah cara untuk melihat keadaan sekelompok orang, objek, sekumpulan kondisi, pemikiran, atau peristiwa terkini. Deskripsi yang sistematis, akurat, dan faktual tentang fenomena yang diselidiki adalah tujuan dari penelitian deskriptif.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang diadopsi adalah penelitian lapangan, yang secara langsung terlibat dengan objek penelitian, yakni perilaku konsumsi masyarakat pedesaan. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok terkait perilaku konsumsi dalam konteks Islam.

Pendekatan dan jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika perilaku konsumsi masyarakat

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2006), 4.

<sup>2</sup> Nazir M, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009),10.

pedesaan dengan mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam ajaran Islam. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat mengamati langsung interaksi dan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi, sambil mengumpulkan data secara sistematis dan mendetail. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis konten akan memberikan gambaran yang akurat tentang keadaan sebenarnya masyarakat pedesaan dalam hal konsumsi, dengan fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan Teori Konsumsi Islam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti menjadi krusial, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan subjek penelitian. Peneliti berada di lapangan untuk melakukan observasi yang bertujuan untuk memahami lebih dalam perilaku konsumsi masyarakat pedesaan.

Sebagai peneliti, kehadiran ini tidak hanya mencakup fisikitas di lokasi penelitian, tetapi juga melibatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan kemampuan untuk merespons dinamika situasi dengan baik. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan metode yang digunakan untuk menggali informasi mengenai perilaku konsumsi masyarakat pedesaan, termasuk nuansa dan konteks lokal yang mungkin tidak dapat terungkap melalui metode pengumpulan data lainnya.<sup>3</sup> Jadi kehadiran peneliti pada penelitian ini menjadi krusial untuk mendapatkan wawasan yang mendalam terkait implementasi

---

<sup>3</sup> Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 21.

Teori Konsumsi Islam pada perilaku konsumsi masyarakat pedesaan, dengan fokus pada studi kasus konsumen di Swalayan Surya Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan wilayah di mana penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan mendapatkan pemahaman yang akurat mengenai kejadian yang terjadi di lapangan. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan di Swalayan Surya yang terletak di Desa Kandat, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari individu atau sumber primer. Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai data primer melibatkan peneliti berbicara langsung dengan responden untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dan data lainnya.<sup>4</sup> Wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dan mengajukan pertanyaan dan penggunaannya lebih fleksibel.<sup>5</sup> Wawancara diajukan kepada yakni pemilik Toko Swalayan, Kepala toko, karyawan, dan beberapa konsumen di Toko Swalayan Surya Desa Purworejo.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 316.

<sup>5</sup> Sulistyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta:CV.Andi Offset, 2006), 137.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku, brosur, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder utama berasal dari data dan informasi yang tersedia di Swalayan Surya. Selain itu, buku, artikel, dan jurnal juga dijadikan sebagai sumber data sekunder untuk memperkaya dan memperkuat landasan teori penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung atau menggunakan media sebagai perantara antara peneliti dan narasumber. Dalam proses ini, narasumber menjadi sumber data dan wawancara berfungsi sebagai alat untuk mengkonfirmasi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.<sup>6</sup> Melalui wawancara, peneliti berusaha mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku konsumsi masyarakat pedesaan, khususnya dalam perspektif Teori Konsumsi Islam. Pertanyaan-pertanyaan diajukan kepada para responden yakni pemilik Toko Swalayan, Kepala toko, karyawan, dan beberapa konsumen di Toko Swalayan Surya Desa Purworejo untuk menggali *insight* dan pengalaman mereka terkait kebiasaan konsumsi, nilai-nilai, dan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi di lingkungan pedesaan.

### 2. Observasi

---

<sup>6</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 49.

Data penelitian dapat dikumpulkan melalui observasi, yang merupakan metode pengumpulan data. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, teknik berdasarkan observasi memiliki karakteristik yang lebih spesifik.<sup>7</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung datang ke lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan terkait perilaku konsumsi masyarakat pedesaan di desa Purworejo.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu; mereka dapat ditulis, visual, atau kreasi artistik dari seorang individu.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan langsung dari lokasi penelitian digunakan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk menambah data observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data yang terpercaya karena dapat langsung menunjukkan fakta yang dapat digunakan untuk memperjelas informasi yang diperoleh.

## G. Teknik Analisis

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam penelitian ini, melibatkan pengaturan dan rangkuman data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi lapangan, dan sumber data terdokumentasi dengan cermat. Berbagai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ni Nyoman Yuliani dan A A I N Marhaeni, *Metode Riset Jilid 2*, (Denpasar: CV Sastra Utama, 2019), 47.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods*, (Yogyakarta: ALFABETA, 2011), 362.

<sup>9</sup> Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 53.

### 1. Reduksi Data

Teknik reduksi data ini mempunyai tujuan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan atau tidak diperlukan dalam proses analisis. Data yang telah direduksi dipilih oleh peneliti berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti, yakni perilaku konsumsi masyarakat pedesaan dengan perspektif teori konsumsi Islam, khususnya pada konsumen Swalayan Surya di Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

### 2. Penyajian Data

Proses ini melibatkan serangkaian langkah untuk menyampaikan informasi secara efektif, baik melalui penjelasan singkat, hubungan antar bagian, penggunaan *flowchart*, dan metode presentasi lainnya. Penyajian data menjadi kunci untuk memahami pembaca atau pihak yang berkepentingan terhadap temuan-temuan yang ditemukan dalam penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan puncak dari hasil penelitian, di mana berbagai fokus penelitian digabungkan berdasarkan data yang diperoleh melalui survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan yang dihasilkan akan memberikan gambaran menyeluruh terkait temuan dan implikasinya dalam konteks perilaku konsumsi masyarakat pedesaan dengan perspektif konsumsi Islam pada konsumen Swalayan Surya di Desa Purworejo.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Metode keabsahan data didasarkan pada keyakinan terhadap hasil penelitian dan dapat didukung dengan bukti. Memanfaatkan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dapat digunakan untuk menguji validitas data kualitatif. Uji keabsahan data yang dapat dilakukan seperti berikut :

### 1. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan penelitian yaitu memperpanjang waktu untuk melakukan penelitian Kembali. Dalam penelitian kualitatif perpanjangan penelitian dilakukan untuk melakukan pengamatan Kembali di lapangan. Peneliti Kembali kelapangan setelah melakukan analisis data yang terdahulu ataupun data yang baru ditemui.<sup>10</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Tingkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan yang lebih sering, mendalam, dan hati-hati. Sejalan dengan itu, jaminan informasi dan rangkaian acara akan diatur dengan tepat dan sistematis.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Maka ada beberapa cara menggunakan triangulasi, triangulasi dilakukan menggunakan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.<sup>11</sup> Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara melakukan pengecekan

---

<sup>10</sup> Halaluddim, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 2019,134.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods*, (Yogyakarta: ALFABETA, 2011), 368.

data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti data dari wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk menguji keabsahan data

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yang akan dilewati sebagai prosedur yang harus dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, dimana tahap tahap tersebut ada tiga tahap yaitu :

### **1. Tahap Pra-penelitian**

Pada tahap ini masih tahap awal seperti melakukan observasi awal dan melakukan rencana penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Pada tahap ini peneliti sudah terjun di lapangan untuk mencari data yang ada di lapangan seperti pengumpulan data, penyusunan data, tahap analisis, dan menarik kesimpulan.

### **3. Tahap pelaporan**

Yaitu tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pelaporan atas hasil penelitian yang sudah dilakukan.